

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media merupakan alat informasi yang menjadi hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Segala informasi bisa dengan cepat kita akses melalui media. Salah satunya adalah media massa merupakan alat yang digunakan dalam proses komunikasi massa. Perkembangan media massa terlihat pada masa orde baru 1998, sehingga kebebasan pers telah terlihat dengan adanya kemudahan dalam pengurusan izin membangun media. Kebebasan pers mendorong insan pers untuk memproduksi aneka liputan berita, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang beraneka ragam sesuai dengan tema peliputan berita.

Selain itu, sebagai insan pers kita perlu memahami arti pers itu adalah sebuah lembaga komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk lisan dan tulisan suara, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik dan segala jenis saluran yang tersedia (UU RI No 40 Tahun 1999 Tentang Pers).¹Perusahaan Pers didirikan sebagai penggerak media massa dalam bentuk kantor berita merupakan penyaluran informasi yang ditujukan kepada publik.

Informasi yang diberikan bersifat universal yang akan diterima oleh segala usia. Semakin berkembangnya teknologi maka media pun ikut berkembang serta memiliki pengaruh besar kepada khalayak. Dimanapun kita berada, kita dapat mengakses informasi secara cepat dan tepat melalui media apapun. Khalayak dalam

¹Franciscus Thaojunior Lamintang, *Pengantar Ilmu Broadcasting dan Cinematography*, (Jakarta : In media, 2013) h.45

hal ini sangat berperan aktif dalam menerima informasi maupun mengekspresikan ide-idenya ke media. Salah satu media massa yang saat ini berperan aktif dalam menyampaikan informasi adalah Televisi (TV).

Televisi adalah sebuah media yang unik dengan menampilkan gambar berwarna dan suara sehingga khalayak lebih memahami konten acara yang mereka tonton. Selain sebagai media informasi, TV memiliki beberapa fungsi lain seperti edukasi, hiburan dan kontrol sosial. Negara Indonesia memiliki beberapa jenis media TV yaitu TV nasional dan TV lokal. Indonesia memiliki TV nasional pertama 1926 dengan nama TVRI (Televisi Republik Indonesia) sebagai TV pertama sekaligus media pemerintah agar dapat mempercepat penyebaran informasi dan mendorong percepatan pembangunan.

Setiap stasiun televisi memiliki berbagai jenis berita *hard news* dan *soft news*. Berita *hards news* seperti kecelakaan, pendidikan, ekonomi dan sebagainya. Sedangkan berita *soft news* seperti musik, talkshow dan sebagainya. Media televisi salah satu fungsinya menghibur memberikan banyak program bagi masyarakat seperti program talkshow yang terdapat di semua stasiun televisi. Sajian program talkshow yang unik dengan menghadirkan narasumber sesuai dengan tema setiap harinya. Keunikan lainnya dalam sebuah program talkshow terdapat umpan balik (*feedback*) antara presenter dan narasumber serta terdapat sesi tanya jawab. Sehingga penonton dapat berinteraksi langsung kepada narasumber melalui sesi tanya jawab.

Talkshow adalah acara bincang-bincang yang menghadirkan narasumber lalu menyampaikan informasi sesuai tema yang diangkat serta diselangi dengan musik, lawakan lucu dan lain sebagainya. Acara talkshow biasanya diikuti dengan menerima telfon dari penonton/pendengar yang berada di rumah, jalan dan lainnya. Setelah menerima telepon dan menyebutkan pertanyaan. Maka, narasumber akan menjawab

langsung pertanyaan dari penonton tersebut. Lebih menariknya, saat narasumber yang diundang memahami masalah yang terjadi maka penonton akan berbondong-bondong untuk bertanya sekaligus program takshow tersebut memiliki nilai plus yang baik dimata masyarakat.

Semua televisi nasional memiliki program talkshow, begitupun dengan TV lokal juga memiliki program talkshow. Salah satunya TV lokal di Kota Parepare yaitu TV Peduli. TV peduli merupakan media TV lokal satu-satunya di Kota Parepare dengan menyajikan berbagai informasi. Tidak hanya program talkshow yang ada, tetapi ada beberapa program lain seperti program Apa kabar Parepare, ragam inspirasi, komisi khusus islami, ensiklopedia peduli, sekilas info, live report dan lain-lainnya. Program talkshow menjadi salah satu program favorit masyarakat Parepare karena sajiannya yang menarik serta menghadirkan narasumber yakni pemerintah Kota parepare. Tema yang diangkatpun beraneka ragam seperti kesehatan, budaya, pembangunan serta masalah yang terjadi di Kota parepare. Program talkshow TV Peduli disiarkan setiap Senin-Jumat, pukul 10.00-11.00 .

“Talkshow dikategorikan sebagai program unggulan sebabterdapat narasumber yang berkompeten, seperti Kepala Dinas, Walikota, Instansi terkait yang berhubungan dengan persoalan masyarakat atau pelayanan dasar. Misalnya Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, sekretariat Daerah Kota, PU.Talkshow yang bersifat informasi kepada masyarakat membahas tentang hal apa saja yang dilakukan pemerintah terhadap pelayanan-pelayan atau kebutuhan dasar masyarakat. Maka ini biasanya masyarakat banyak yang nonton. Apalagi persoalan tentang kesehatan yang menjadi hal menarik adalah ketika kesehatan-kesehatan yang ada persoalannya akuistik, istilahnya lambatnya pelayanan rumah sakit kemudian penyediaan obat-obatan, dokter dan lain-lain. Nah disini biasanya masyarakat bertanya di acara

talkshow dengan cara via telepon atau media sosial. Tapi biasanya juga ada jawaban tertentu diberikan kepada masyarakat khusus pengguna media sosial, misalnya facebook karena talkshow ini *live* di facebook dan youtube disamping jaringan televisi yang ada di Parepare”.²

Dibalik kesuksesan program talkshow sehingga menjadi program favorit masyarakat Parepare. Maka, perlu diketahui bagaimana proses produksi siaran program talkshow tersebut. Dalam merencanakan sebuah program televisi, seorang produser akan menghadapi beberapa hal yaitu materi produksi, sarana produksi, biaya produksi, organisasi pelaksana, dan tahapan pelaksanaan produksi.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya mengetahui langkah-langkah produksi dalam suatu produksi acara berita khususnya talkshow, maka penulis melakukan penelitian dengan judul *“Proses Produksi Siaran Talkshow dalam Meningkatkan Eksistensi TV Peduli Kota Parepare”*.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses produksi siaran talkshow TV Peduli Kota Parepare?
2. Bagaimana cara meningkatkan eksistensi TV Peduli Kota Parepare?

1.3 Tujuan Penelitian

3. Untuk mengetahui proses produksi siaran talkshow TV Peduli Kota Parepare.
4. Untuk mengetahui cara meningkatkan eksistensi TV Peduli Kota Parepare

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bidang keilmuan *broadcasting*. Sehingga pembaca mendapatkan pemaparan tentang tahap-tahap

²Bagus , Crew TV Peduli Parepare, wawancara oleh penulis di Parepare, 22 Oktober 2019.

produksi dalam sebuah program siaran talkshow. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan tahap-tahap produksi program siaran talkshow.

2. Manfaat Praktisi

a) Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan ilmu komunikasi masyarakat ataupun mahasiswa dan menjadi referensi penelitian selanjutnya.

b) Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu komunikasi dan sebagai sarana informasi dalam menyampaikan hal-hal produksi siaran.

